ABSTRAK

Adinda Eli Syabina. 210105010168. *Penetapan Harga Makanan dan Minuman oleh Pedagang Di Objek Wisata Pagat Batu Benawa*. Pembimbing: H. Badrian, M. Ag dan Dra. Naimah, M.H. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2025.

Kata Kunci: Penetapan Harga, Makanan dan Minuman, Objek Wisata

Penetapan harga makanan dan minuman di kawasan wisata merupakan aspek penting yang berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Di Objek Wisata Pagat Batu Benawa, sebagian pedagang masih menetapkan harga tanpa perhitungan terstruktur, yang dapat menimbulkan keluhan konsumen terhadap harga produk yang ditawarkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana pedagang menetapkan harga serta komponen apa saja yang menjadi pertimbangannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai praktik penetapan harga oleh pedagang di kawasan wisata tersebut. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan delapan pedagang makanan dan minuman, lima pengunjung, dan satu pengelola kawasan wisata Pagat Batu Benawa. Observasi dan dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan harga dilakukan secara mandiri oleh pedagang tanpa acuan resmi dari pemerintah atau pengelola wisata. Penetapan harga didasarkan pada pengalaman, kondisi pasar, dan kebiasaan setempat, dengan mempertimbangkan biaya bahan baku, operasional, serta daya beli konsumen. Lima orang pedagang menggunakan metode variable costing, sedangkan tiga lainnya menerapkan metode full costing. Harga juga dipengaruhi oleh margin keuntungan, persaingan, dan jumlah pengunjung. Dalam perspektif ekonomi Islam, praktik penetapan harga ini mencerminkan prinsip keadilan, kejujuran, dan keberkahan usaha. Pedagang menghindari penipuan, menetapkan harga secara wajar, serta menjaga stabilitas melalui kesepakatan bersama dalam paguyuban. Dengan demikian, penetapan harga oleh pedagang di kawasan ini menunjukkan kesesuaian antara praktik ekonomi lokal dengan nilai-nilai Islam.